

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Karena dalam pendidikan manusia mampu memberi perubahan kepada dirinya maupun kepada lingkungannya, pendidikan adalah suatu tahap dimana seseorang belajar akan hal-hal yang belum diketahui, dilakukan dan dilihat baik itu formal maupun non formal. Kaitanya pendidikan dengan kehidupan manusia sangat penting, karena dalam menjalani suatu hal di dunia ini juga harus memiliki pengetahuannya masing-masing karena itu manusia membutuhkan pengetahuan. al-Ghazali mendefinisikan pendidikan dengan sebuah proses pembiasaan (riyadhah).²

Pendidikan mengambil peran penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya melulu yang namanya pendidikan terkait dengan pelajaran atau materi umum seperti matematika dan sebagainya. Tapi pendidikan mencakup definisi yang lebih luas bisa juga terkait dengan pendidikan kepribadian atau tingkahlaku itu juga salahsatu cabang dari ilmu pendidikan, Biasanya lebih dikenal dengan ilmu akhlak

Pendidikan tingkah laku atau yang sering kita dengar adalah pendidikan akhlak. Sedangkan akhlak itu sendiri menurut al-Gazali akhlak sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan

² Sarbini, Perencanaan Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), pp. 19-20

dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dengan pendidikan akhlak maka manusia akan lebih baik dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan adat istiadat ataupun kepercayaan yang di anut seseorang tersebut. Ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna pada agama islam dengan titik pangkalnya pada tuhan dan akal manusia. hal tersebut dapat dilihat dari ayat al-qur'an tentang ber prilaku baik. (Al-Nahl:90)

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يُعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.* (Al-Nahl:90)

Ayat diatas menunjukkan dengan jelas bahwa ajaran akhlak dalam islam dengan sumber al-Qur'an demikian lengkap dan mendalam, yakni tidak hanya melarang dan memerintah saja, melainkan menunjukkan dengan jelas manfaat yang terkandung dalam perintah tersebut, dan bahaya yang terkandung dalam larangan nya.

Kaitannya dengan pembinaan akhlak pada zaman sekarang mengalami kemerosotan yang sangat signifikan, dilihat dari berbagai kenakalan remaja yang banyak terjadi di masa sekarang baik itu pergaulan bebas dan budaya asing yang mulai masuk untuk mempengaruhi tingkah laku anak di masa sekarang, pengaruh akhlak disini bisa di mulai dari lingkungan ataupun tempat pendidikan, dimasa yang modern ini *Gatget* juga menempati peranan penting dalam pembentukan akhlak anak didik, karena didalamnya banya hal

yang dapat di tiru seperti pada *Sosmed* (social media) karena pada *Sosmed* (social media) seseorang bebas mengekspresikan segala yang mereka inginkan, hal ini dapat menjadi contoh bagi anak-anak pada zaman yang modern ini, didalam sosmed(sosial media) itu juga ada informasi atau perilaku yang bersifat positif ataupun negatif. Maka perlunya pembinaan terhadap perilaku-perilaku anak pada zaman sekarang ini.

Maka dari itu diperlukannya instansi pendidikan atau sekolah yang mampu membina dan membentuk akhlak anak yang mengalami kemerosotan di masa ini. Dengan dibentuknya akhlak anak di dalam sekolah maka setidaknya akan lebih mudah dalam membentuk akhlak anak, dikarenakan dalam lingkup sekolah mendukung untuk memaksukkan nilai-nilai akhlak yang dimana bisa mengubah ataupun membentengi diri si anak untuk melawan pengaruh perilaku buruk ataupun menanamkan akhlak yang baik, yang mana akhlak baik ini bisa berpengaruh besar di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Adapun tujuan dari pembinaan akhlak ialah setiap orang ber budi pekerti (berakhlak), bertingkah laku, berperangai, atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran islam.³

Strategi yang di pergunakan dalam pembinaan akhlak di sekolah juga berperan penting terhadap tercapinya tujuan dari pembinaan akhlak. Maka sekolah perlu mengatur strategi dalam pembinaan akhlak, salahsatunya dengan cara memilih metode yang cocok di aplikasikan kepada peserta didik, agar tercapinya tujuan dari pembinaan akhlak itu sendiri

³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Agama Islam*, (Jakarta: AmZah, 2007), hal. 1

Dimasa yang genting seperti ini dikarenakan masih adanya ancaman dari penyebaran Covid 19. Yang menyebabkan seseorang untuk lebih waspada dari bahaya penyebaran secara social, seperti di jalan atau dimanapun tempat yang berpotensi adanya kerumunan, kita harus tetap waspada dan menjaga diri kita sendiri ataupun orang yang berada di sekitar kita dengan senantiasa menjalankan protocol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah guna untuk menekan penyebaran Covid 19, didalam kaitannya dengan pembinaan akhlak yang dilakukan di sekolah dan di masa Covid 19 ini, saya ingin melakukan penelitian kepada sekolah tentang strategi pembinaan akhlak di era covid 19, oleh sebab itu saya perlu untuk memilih dimana penelitian itu dilaksanakan, menurut saya MTs al-Irsyad Gajah Demak memenuhi syarat dalam strategi pembinaan akhlak pada peserta didiknya, dilihat dari penanganannya terkait Covid 19 di sekolah, selain itu pihak sekolah telah mampu untuk melaksanakan pembinaan akhlak di era Covid 19 yang dirasa sulit dikarenakan pembelajaran secara *Daring*, hal itu juga terlihat dari visi dan misi yang ada pada sekolah salahsatunya adalah mewujudkan generasi muslim yang berakhlakul karimah, MTs al-irsyad Gajah demak terbukti dapat membina peserta didiknya dengan baik hal ini dilihat dari akhlak peserta didiknya yang baik, baik itu di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk meneliti sekolah ini terkait tentang strategi pembinaan akhlak di era Covid 19 yang dilaksanakan di MTs al-irsyad Gajah demak

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah Demak di are covid 19
2. Bagaimana faktor penghambat dalam penerapan strategi pembinaan akhlak di MTs al-Irsyad Gajah Demak di are covid 19

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan di capai penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah Demak di are covid 19
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penerapan strategi pembinaan akhlak di MTs al-Irsyad Gajah Demak di are covid 19

D. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud disini adalah: jenis penelitian lapangan (field research). penelitian ini di cari dengan menggunakan teknik pengumpulan data lapangan dengan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang penulis pilih adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah ⁴

Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analisis tentang fenomena-fenomena secara murni yang bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat, pembaca, dan partisipan. Penelitian kualitatif bersifat studi kasus, kasus tunggal tersebut tidak dimaksudkan mewakili suatu populasi. Dengan Perkataan lain penelitian kualitatif tidak di tunjukkan untuk membuat generalisasi, tetapi untuk memperluas temuan, yang memungkinkan pembaca atau peneliti lain dapat memahami situasi yang sama⁵

Oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian secara langsung kelapangan, yaitu di MTs al-Irsyad Gajah, untuk memperoleh data-data yang obyektif dan berbentuk laporan, yang akan dipergunakan dalam penggambaran pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah di era Covid 19

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

⁴ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.6

⁵ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung : PT. Ramajarosda karya:2006) hal 107

Aspek penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan penelitian strategi pembinaan akhlak di MTs-al-Irsyad Gajah Demak di era Covid 19 adalah

1) Strategi yang digunakan dalam pembinaan akhlak

Strategi ialah perencanaan yang dibuat secara sistematis dan terperinci. Strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membina akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah di era Covid 19, yaitu dengan menerapkan bentuk akhlak yang dimasukkan kedalam proses pembinaan akhlak, dan diantara bentuk akhlak tersebut ialah

- a) Akhlak kepada Allah
- b) Akhlak kepada manusia
- c) Akhlak kepada lingkungan

2) Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak

Metode disini ialah metode yang digunakan didalam strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah adapun metode yang digunakan ialah sebagai berikut

- a) Paksaan
- b) Kedisiplinan
- c) Nasehat
- d) Keteladanan
- e) Hukuman

3) Hambatan dalam strategi pembinaan akhlak

Yang diteliti dalam aspek ini ialah bagaimana hambatan terkait strategi pembinaan akhlak yang dilakukan dalam pendidikan di MTs al-Irsyad Gajah Demak di era Covid 19

Hambatan disini ialah terkait dengan permasalahan dalam penerapan strategi-strategi pembinaan akhlak, dan pembentukan akhlak ataupun budi pekerti yang baik, guna untuk membangun generasi muslim dan berakhlakul karimah sesuai dengan visi sekolah MTs al-Irsyad Gajah Demak

Termasuk juga hambatan terhadap pelaksanaan strategi pembinaan akhlak yang dilaksanakan di dalam masa pandemi covid 19 ini, dimana masih ada penyesuaian yang dilakukan pihak MTs al-Irsyad Gajah,

b. jenis dan sumber data

data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari semua pertanyaan, data primer diperoleh dari sebuah penelitian lapangan (Field Research) melalui proses dan teknik pengambilan data yang melalui wawancara (Interview) observasi dan dokumentasi.⁶

1) Data Primer

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, guru dan peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah Demak. Dan pengambilan data di sini juga harus sudah memenuhi

⁶ Arikunto, penelitian tindakan kelas, Penelitian Tindakan kelas 1. Yogyakarta: Aditya Media, 2010), hal. 142

standar protocol Covid 19, yang sudah di tetapkan guna saling melindungi pihak lain dan diri sendiri dari ancaman Covid 19

2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data ini diperoleh dari guru dan juga staf, profil sekolah visi dan misi sekolah, prasarana sekolah, bidang kurikulum, dokumentasi sekolah dan segala pihak yang bersangkutan dengan sekolah. data ini di minta langsung dengan syarat mematuhi sarana protokoler yang sudah di tetapkan di lingkungan sekolah dan di tetapkan pemerintah.⁷ Adapun terkait tentang pengumpulan data sekunder peneliti akan mencari data tersebut apa bila tersedia

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data dan informasi yang di butuhkan peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan tata cara mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data di lapangan, yang dimaksud disini adalah lokasi penelitian itu di laksanakan yaitu di MTs al-Irsyad Gajah Demak

a. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan⁸.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati sendiri menggunakan mata, pendengaran dan

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), p.91

⁸ Ridwan, *Sekala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 30

penciuman suatu objek yang telah peneliti lakukan dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah peneliti lakukan tadi.⁹

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian strategi pembinaan akhlak di MTs al-Irsyad Gajah Demak Di Are Covid 19 adalah observasi *nonpartisipasif*, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam pembinaan tersebut tetapi peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti hanya mengamati secara langsung proses pembinaan akhlak di MTs al-Irsyad Gajah Demak

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati strategi pembinaan akhlak yang dilakukan guru terhadap peserta didik dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah Demak

Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi secara langsung, dengan syarat diwajibkan untuk memenuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah maupun pemerintah

b. Metode Wawancara

Wawancara (interview). Adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok¹⁰.

⁹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hal. 384

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologo Penelitian Kajian Budaya Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), p. 222

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹¹

Sedangkan wawancara tersebut terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan wawancara terstruktur pewawancara bebas menjawab pertanyaan¹².

Denan teknik penelitian khususnya metode wawancara ini yang dilakukan kepada Kepala Sekolah, wakasek kurikulum, guru BK, guru akidah akhlak dan peserta didik tentang strategi pembinaan akhlak. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembinaan akhlak di MTs al-Irsyad Gajah di era Covid 19

Didalam pengumpulan data dengan metode wawancara ini peneliti akan mewawancarai secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan tersebut di atas, dengan melalui serangkaian prosedur protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan pihak

¹¹ Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 105

¹² Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Rineka Cipta, 2008), hal. 130

sekolah yaitu MTs al-Irsyad Gajah, untuk menghindari penyebarang Covid 19

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi suatu metode data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek¹³,

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumentasi data yang relevan penelitian¹⁴.

Adapun data yang peneliti peroleh dari penelitian strategi pembinaan akhlak di MTs al-Irsyad Gajah era covid 19 meliputi sarana prasarana, keadaan guru, staf kariawan dan peserta didik, pengumpulan data dokumentasi ini akan dilaksanakan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan atau yang sudah di sebutkan di atas, ada beberapa aspek yang harus di persiapkan dalam pengumpulad data dokumentasi ini dikarenakan penelitian ini masi dalam masa Covid 19 maka ada beberapa persarata atau protocol kesehatan yang harus dilaksanakan didalam pengumpulan data nantinya

4. Teknik Analisis Data

¹³ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal 98

¹⁴ Ridwan, *Sekala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 31

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata dan kalimat dimana dengan analisis deskriptif peneliti berusaha memaparkan tentang hasil penelitian sesuai dengan data dari hasil yang dikumpulkan

Dengan ini peneliti meneliti langsung dalam pencarian data, yang berkaitan dengan strategi pembinaan akhlak di MTs al-Irsyad Gajah era Covid 19. Peneliti menelaah data yang sudah di kumpulkan dan kemudian data tersebut di analisis lebih lanjut secara intensif

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ialah sebagai berikut

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah dataakan makin banyak, komplrks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui redukksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu

b. Penyajian Data

¹⁵ Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2004),hal. 103

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan antara kategori flowchart dan sejenisnya¹⁶

c. Kesimpulan data

Dalam menyimpulkan data menggunakan cara berfikir secara deduktif dan induktif. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun sesuai atau tidaknya suatu kesimpulan perlu dilakukan verifikasi dengan cara pengecekan ulang¹⁷

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas

5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Ada tiga bagian yang dapat di pahami dalam skripsi ini.

1. Bagian muka

Pada bagian muka terdiri darihalaman sampul, Halaman Judul, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman

2. Bagian isi

Pada bagian isi disini terdiri atas lima bab, antara lain

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 338-.341

¹⁷ Muhammad Ali, *Metodologi dan aplikasi riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara2014), hal. 288-289

Bab I bab pertama ini terdiri atas pendahuluan yaitu, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, System Penulisan Skripsi.

Bab II disini terkait dengan landasan teori yang terdiri atas, Pendidikan Islam, Pengertian Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, Tujuan Pembinaan Akhlak, Metode Pembinaan Akhlak, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.

Bab III Diantaranya Gambaran Umum Obyek Penelitian, Sejarah Berdirinya Sekolah, Visi Dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Siswa, Sarana Prasarana, Pelaksanaan Strategi Pembinaan Akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19, Bagaimana Faktor Penghambat Dalam Pemnerapan Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Di MTs al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19..

Bab IV Bab ini berisi tentang hasil analisis data dari penelitian Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTs al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19, Analisis Faktor Penghambat Dalam Strategi Pembinaan Akhlak Di MTs al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19.

Bab V bab penutup, bab ini berisi kesimpulan kritik dan saran

3. Bagian akhir

Pada bagian terakhir terdiri atas Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran Dan Data Riwayat Hidup